

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Berdasarkan hasil analisis, hanya profitabilitas yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan leverage, ukuran perusahaan, dan komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor yang berkaitan dengan agresivitas pajak, sedangkan struktur pendanaan, ukuran perusahaan, dan mekanisme tata kelola melalui komisaris independen belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang menjadi objek penelitian..

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Koefisien profitabilitas yang bernilai negatif terhadap ETR menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas berkaitan dengan penurunan ETR, sehingga menunjukkan kecenderungan peningkatan agresivitas pajak. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sehingga besarnya proporsi utang belum dapat menjelaskan perbedaan tingkat agresivitas pajak pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sehingga besar maupun kecilnya aset perusahaan belum

menjadi faktor yang menentukan perilaku agresivitas pajak selama periode penelitian. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sehingga proporsi komisaris independen belum menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap kebijakan perpajakan perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada kemampuan model dalam menjelaskan variasi agresivitas pajak. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,0292, yang berarti bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan komisaris independen secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 2,92% variasi ETR sebagai proksi agresivitas pajak. Sementara itu, sebesar 97,08% variasi ETR belum dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang digunakan dalam model penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi berkaitan dengan agresivitas pajak dan belum dianalisis dalam penelitian ini.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi agresivitas pajak, seperti intensitas modal, intensitas persediaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, kualitas audit, maupun struktur kepemilikan, mengingat model penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 2,92% variasi agresivitas pajak. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat

memperluas cakupan objek penelitian pada sektor perusahaan lain serta memperpanjang periode pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dengan memperkaya bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur dalam sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan leverage, ukuran perusahaan, dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tidak semua faktor yang secara teoritis diperkirakan memengaruhi agresivitas pajak memiliki pengaruh yang sama pada objek dan periode penelitian yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris bagi kajian Teori Keagenan dalam konteks perpajakan, khususnya bahwa profitabilitas berkaitan dengan perilaku agresivitas pajak, sedangkan leverage, ukuran perusahaan, dan komisaris independen belum menunjukkan pengaruh yang signifikan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

5.3.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan pengelolaan profitabilitas dan kebijakan perpajakan

dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berkaitan dengan kebijakan perpajakan yang diterapkan. Sementara itu, tidak signifikkannya pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan komisaris independen menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur dalam sektor Consumer Non-Cyclicals. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan tetap menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta menyusun kebijakan perpajakan secara hati-hati agar pengelolaan pajak tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.